

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR ORGANISASI KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP STRES KERJA PADA PEKERJA GALANGAN KAPAL DI PT.X

ANIS SETYOWATI – 25010113120179

(2017 - Skripsi)

Pekerjaan membangun kapal merupakan salah satu pekerjaan konstruksi yang sangat kompleks, dimana terdapat banyak jenis pekerjaan yang harus dikerjakan secara paralel. Terdapat batas waktu antara *order* dan *delivery* sehingga apabila melewati batas waktu tersebut akan dikenai penalti yang sangat tinggi sehingga menekan setiap orang yang terlibat dalam industri pembangunan kapal agar bekerja sesuai target. Kondisi tersebut yang seringkali menyebabkan pekerja mengalami stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor organisasi kerja dan beban kerja terhadap stres kerja pada pekerja galangan di PT.X. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Instrument yang digunakan yaitu *pulsemeter* (untuk pengukuran denyut nadi), *NASA TLX* dan *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*. Populasi pekerja galangan sebanyak 180 pekerja dengan menggunakan rumus *Lemeshow* didapatkan 124 sampel. Pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Rank Spearman* didapatkan variabel yang berhubungan diantaranya peran dalam organisasi ($p\text{-value} = 0,007$), pengembangan karier ($p\text{-value} = 0,014$), struktur dan iklim organisasi ($p\text{-value} = 0,008$), dan beban kerja mental ($p\text{-value} = 0,039$). Variabel yang tidak berhubungan adalah hubungan dalam pekerjaan ($p\text{-value} = 0,825$) dan beban kerja fisik ($p\text{-value} = 0,284$). Dengan demikian, perusahaan perlu mengadakan lari berkeliling bagian pekerjaannya sebelum bekerja supaya pikiran menjadi segar dan dapat menjaga kebugaran tubuh serta dapat meminimalisir stres

Kata Kunci: Organisasi kerja, Beban kerja, Stres kerja